Pasti atau Hanya Mungkin? Cara Menjawab Soal Silogisme TIU

Panduan soal silogisme TIU: gambar premis sebagai lingkaran, cari contoh tandingan, dan bedakan kesimpulan yang pasti dari yang hanya mungkin. Lengkap dengan contoh 3 premis.

Nugroho Budi · 16 November 2026 · 8 menit baca



Ringkasnya: soal silogisme meminta Anda memilih kesimpulan yang *pasti* benar dari beberapa premis. Cara paling andal adalah menggambar setiap premis sebagai lingkaran (diagram Venn), lalu mencoba mencari susunan lain yang tetap memenuhi semua premis tetapi membuat kesimpulan salah. Kalau susunan seperti itu ada, kesimpulannya hanya "mungkin", bukan "pasti". Jebakan paling umum adalah kesimpulan yang terdengar masuk akal tetapi tidak pasti.

Soal silogisme adalah soal penalaran yang memberi dua atau tiga pernyataan (premis), lalu meminta Anda menarik kesimpulan yang pasti benar bila semua premis benar. Silogisme termasuk dalam kemampuan verbal pada Tes Intelegensia Umum (TIU) SKD CPNS, bersama analogi dan analitis (kisi-kisi TIU, Bisnis.com 2023), dan juga sering muncul di psikotes kerja.

Bentuk penalaran ini sudah sangat tua. Aristoteles menyusun teori silogisme lebih dari dua ribu tahun lalu, dan empat bentuk pernyataan yang dipakai di soal TIU hari ini, yaitu "semua", "tidak ada", "sebagian", dan "sebagian bukan", masih sama dengan yang ia bahas (Stanford Encyclopedia of Philosophy).

Kenapa silogisme sering menjebak?

Masalahnya bukan pada logika yang rumit, melainkan pada kebiasaan otak kita. Kita cenderung memilih kesimpulan yang *terdengar* benar atau sesuai pengalaman sehari-hari. Padahal soal silogisme hanya bertanya satu hal: apakah kesimpulan itu **pasti** mengikuti dari premis, apa pun kenyataannya di dunia?

Misalnya, premis "semua pelari adalah atlet" dan "sebagian atlet adalah pelajar" membuat kesimpulan "sebagian pelari adalah pelajar" terdengar wajar. Tetapi kesimpulan itu tidak pasti, dan inilah jebakan yang paling sering muncul. Contoh lengkapnya dibahas di bawah.

Empat bentuk premis dan cara menggambarnya



Titik hitam berarti pasti ada anggota di bagian itu.

Bentuk premis	Artinya	Cara menggambar
Semua A adalah B	Tidak ada A di luar B	Lingkaran A seluruhnya di dalam lingkaran B
Tidak ada A yang B	A dan B tidak punya anggota bersama	Dua lingkaran terpisah
Sebagian A adalah B	Paling sedikit satu A juga B	Lingkaran bertumpuk, irisannya pasti berisi
Sebagian A bukan B	Paling sedikit satu A di luar B	Ada bagian A di luar B yang pasti berisi

Satu hal penting: "sebagian" di soal silogisme berarti *paling sedikit satu*, bukan "sebagian tetapi tidak semua". Jadi "sebagian A adalah B" tetap benar walaupun ternyata semua A adalah B.

Tiga langkah mengerjakan soal silogisme

1. **Gambar premis satu per satu.** Mulai dari premis "semua" atau "tidak ada", karena posisinya paling tegas. Premis "sebagian" digambar terakhir.
2. **Periksa setiap pilihan kesimpulan.** Apakah kesimpulan itu benar di gambar Anda?

3. **Cari contoh tandingan.** Geser lingkaran yang tidak dikunci premis. Kalau ada susunan yang tetap memenuhi semua premis tetapi membuat kesimpulan salah, kesimpulan itu hanya "mungkin". Kesimpulan yang pasti benar adalah yang tidak bisa dipatahkan dengan susunan apa pun.

Langkah ketiga inilah yang membedakan orang yang tepat dari orang yang sering terjebak. Kebanyakan orang berhenti di langkah kedua.

Contoh soal silogisme dan pembahasannya

Contoh dua premis dengan jebakan yang terdengar benar

Premis 1: Semua pelari adalah atlet.

Premis 2: Sebagian atlet adalah pelajar.

Kesimpulan yang pasti benar adalah ...

- A. Sebagian pelari adalah pelajar.
- B. Semua pelajar adalah atlet.
- C. Sebagian atlet adalah pelari.
- D. Tidak ada pelari yang pelajar.
- E. Tidak dapat disimpulkan.

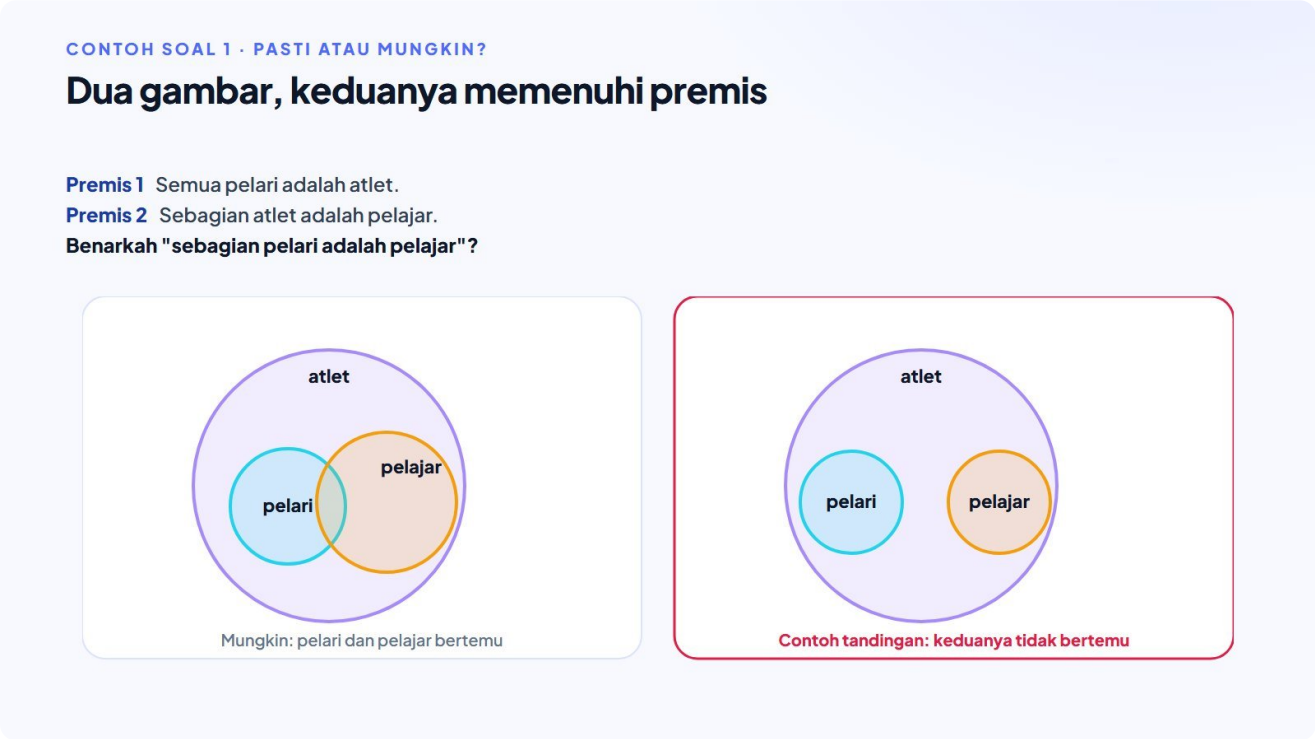

Kedua susunan memenuhi premis, jadi "sebagian pelari adalah pelajar" hanya mungkin.

Jawaban: C. Semua pelari ada di dalam lingkaran atlet, dan setiap kelompok yang disebut dianggap punya anggota. Jadi pasti ada atlet yang pelari.

Pilihan A adalah jebakannya. Lihat gambar: lingkaran pelajar boleh bertemu lingkaran pelari (kiri), tetapi juga boleh berada di bagian atlet yang lain (kanan). Kedua susunan sama-sama memenuhi premis, jadi A hanya mungkin. Pilihan B dan D juga hanya mungkin, karena masing-masing bisa dipatahkan dengan susunan lain.

Contoh soal silogisme 3 premis

Premis 1: Semua kurir adalah pengendara.

Premis 2: Tidak ada pengendara yang tinggal di asrama.

Premis 3: Sebagian mahasiswa tinggal di asrama.

Kesimpulan yang pasti benar adalah ...

- A. Tidak ada mahasiswa yang kurir.
- B. Sebagian mahasiswa bukan kurir.
- C. Tidak ada mahasiswa yang pengendara.

- D. Sebagian kurir adalah mahasiswa.
- E. Tidak dapat disimpulkan.



Bagian merah di luar pengendara, jadi pasti di luar kurir.

Jawaban: B. Ikuti rantainya. Mahasiswa yang tinggal di asrama (bagian merah) pasti ada. Bagian ini di luar lingkaran pengendara, karena tidak ada pengendara yang tinggal di asrama. Karena semua kurir adalah pengendara, bagian merah juga pasti di luar lingkaran kurir. Jadi pasti ada mahasiswa yang bukan kurir.

Pilihan A dan C terlalu kuat. Premis hanya membicarakan mahasiswa yang tinggal di asrama, sedangkan mahasiswa lain bisa saja kurir atau pengendara. Pilihan D tidak didukung premis sama sekali.

Ada satu kesimpulan pasti lain yang tidak muncul di pilihan: "tidak ada kurir yang tinggal di asrama". Pada soal 3 premis, biasakan menarik rantai dari premis "semua" dan "tidak ada" lebih dulu, baru memasukkan premis "sebagian".

Rumus silogisme TIU yang sering dipakai

Banyak buku menyebut pola-pola berikut sebagai "rumus". Rumus ini berguna untuk mempercepat, tetapi pastikan Anda paham alasannya lewat gambar, supaya tidak tertipu soal

yang sedikit diubah.

Premis 1	Premis 2	Kesimpulan pasti
Semua A adalah B	Semua B adalah C	Semua A adalah C
Semua A adalah B	Tidak ada B yang C	Tidak ada A yang C
Sebagian A adalah B	Semua B adalah C	Sebagian A adalah C
Sebagian A adalah B	Tidak ada B yang C	Sebagian A bukan C
Semua A adalah B	Sebagian B adalah C	Tidak ada yang pasti tentang A dan C

Baris terakhir adalah jebakan pada contoh dua premis di atas. Ingat aturan praktisnya: kalau kedua premis berbentuk "sebagian", atau kelompok penghubungnya (B) tidak pernah disebut seluruhnya, biasanya tidak ada kesimpulan pasti tentang A dan C.

Silogisme bentuk "jika–maka"

TIU juga sering memakai premis bersyarat. Tiga pola yang sah:

- **Jika P maka Q. P terjadi.** Kesimpulan: Q terjadi.
- **Jika P maka Q. Q tidak terjadi.** Kesimpulan: P tidak terjadi.
- **Jika P maka Q. Jika Q maka R.** Kesimpulan: jika P maka R.

Dua pola yang sering dipakai sebagai jebakan dan **tidak sah**: dari "jika P maka Q" dan "Q terjadi", Anda tidak bisa menyimpulkan P terjadi. Dari "P tidak terjadi", Anda juga tidak bisa menyimpulkan Q tidak terjadi. Contoh: "jika hujan, jalan basah" dan "jalan basah" tidak membuktikan hujan, karena jalan bisa basah karena disiram.

Coba sendiri dua soal singkat

Kerjakan dulu dengan menggambar lingkaran, baru buka pembahasannya.

Latihan 1. Tidak ada pemain catur yang malas. Sebagian pelajar adalah pemain catur. Kesimpulan yang pasti benar: (a) tidak ada pelajar yang malas, (b) sebagian pelajar tidak malas, atau (c) tidak dapat disimpulkan?

Jika tidak ada pemain catur yang malas dan sebagian pelajar adalah pemain catur, apa kesimpulan yang pasti?

Jawabannya (b). Pelajar yang bermain catur pasti ada, dan mereka tidak mungkin malas, karena tidak ada pemain catur yang malas. Pilihan (a) terlalu kuat: pelajar yang tidak bermain catur bisa saja malas.

Latihan 2. Sebagian guru adalah penulis. Sebagian penulis adalah pelukis. Apakah ada kesimpulan yang pasti tentang guru dan pelukis?

Jika sebagian guru adalah penulis dan sebagian penulis adalah pelukis, apa kesimpulan yang pasti?

Tidak ada. Kedua premis berbentuk "sebagian", sehingga guru yang menulis bisa sama dengan penulis yang melukis, bisa juga sama sekali berbeda orang. "Sebagian guru adalah pelukis", "sebagian guru bukan pelukis", dan "tidak ada guru yang pelukis" semuanya hanya mungkin. Jawabannya: tidak dapat disimpulkan.

Latihan dengan diagram Venn interaktif

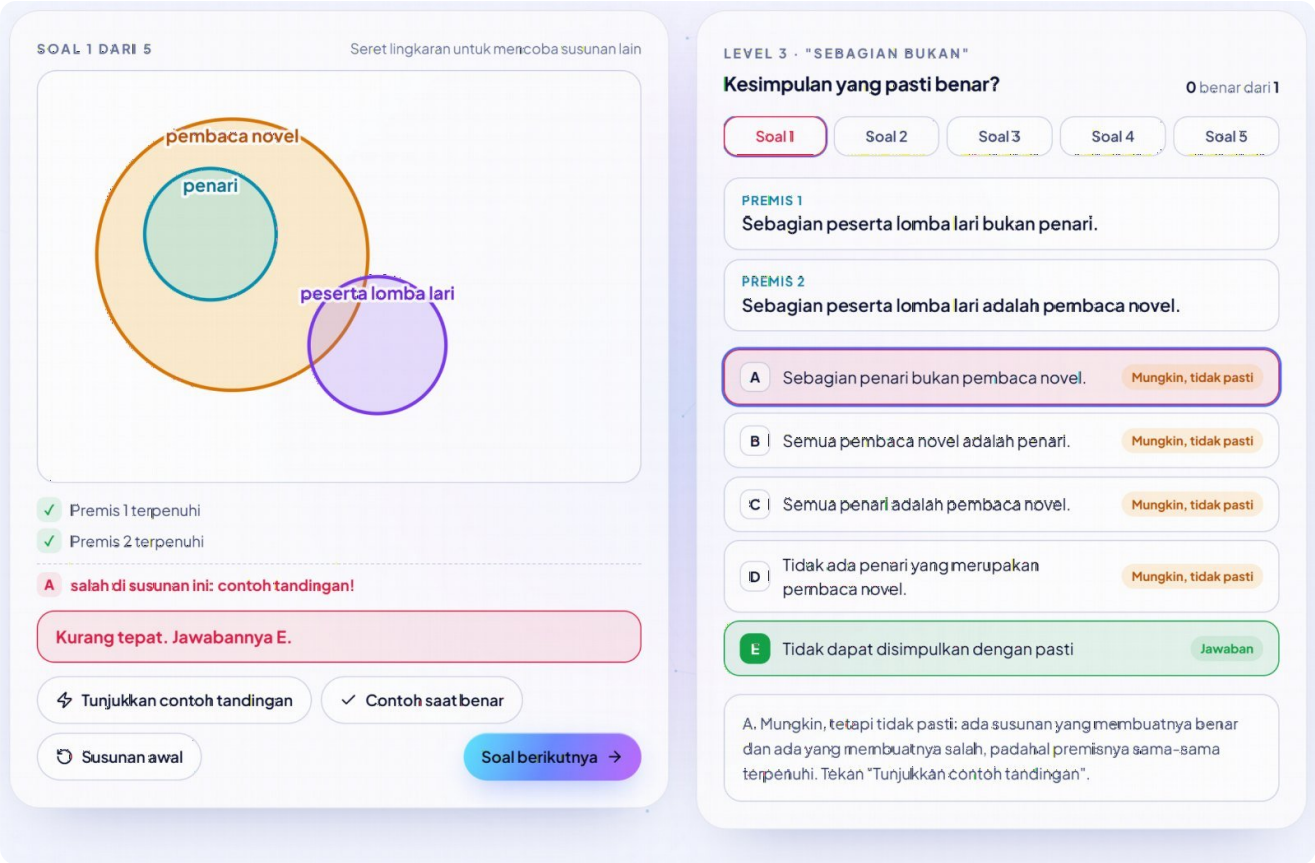

Pilihan yang keliru langsung dipatahkan dengan contoh tandingan.

Cara terbaik memahami beda "pasti" dan "mungkin" adalah mencoba sendiri mematahkan sebuah kesimpulan. Di game Silogisme Venn, setelah Anda menjawab, lingkaran-lingkarannya bisa digeser sesuka hati. Selama semua premis masih tercentang, kesimpulan yang pasti tidak pernah salah, sedangkan yang hanya mungkin bisa Anda patahkan sendiri. Kalau pilihan Anda keliru, lingkaran akan bergerak ke contoh tandingannya. Levelnya naik dari dua premis sampai tiga premis berantai.

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **Memakai pengetahuan sehari-hari.** Soal silogisme hanya menilai hubungan logis. Kesimpulan yang benar di dunia nyata bisa salah sebagai jawaban, dan sebaliknya.
- **Mengartikan "sebagian" sebagai "tidak semua".** Di soal silogisme, "sebagian" berarti paling sedikit satu.
- **Membalik "semua".** "Semua A adalah B" tidak berarti "semua B adalah A".

- **Takut memilih "tidak dapat disimpulkan".** Pilihan ini sering memang jawabannya, terutama bila kedua premis berbentuk "sebagian".
- **Tidak mencari contoh tandingan.** Berhenti pada satu gambar membuat kesimpulan "mungkin" terlihat "pasti".

Silogisme melatih ketelitian berpikir yang juga berguna di soal verbal lain. Artikel terkait: tes kemampuan verbal, tes kemampuan umum, dan panduan psikotes kerja. Kalau ingin mencoba soal SKD lengkap dengan waktu:

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes SKD CPNS (TWK, TIU, TKP)

Simulasi Seleksi Kompetensi Dasar CPNS: 110 soal TWK, TIU, dan TKP dalam 100 menit, lengkap dengan nilai per bagian.

± 100 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/SKD

Pertanyaan yang sering diajukan

Apa itu soal silogisme?

Soal silogisme adalah soal penalaran yang memberi dua atau tiga premis, lalu meminta Anda memilih kesimpulan yang pasti benar bila semua premis benar. Di TIU SKD CPNS, silogisme termasuk kemampuan verbal.

Bagaimana cara cepat mengerjakan soal silogisme?

Gambar setiap premis sebagai lingkaran, mulai dari premis "semua" dan "tidak ada". Lalu cek setiap pilihan dan coba cari susunan lain yang tetap memenuhi premis tetapi membuat pilihan itu salah. Yang tidak bisa dipatahkan adalah jawabannya.

Apa arti "sebagian" dalam soal silogisme?

"Sebagian" berarti paling sedikit satu. Jadi "sebagian A adalah B" tetap benar walaupun ternyata semua A adalah B.

Kapan jawabannya "tidak dapat disimpulkan"?

Ketika tidak ada pilihan yang pasti benar di semua susunan yang memenuhi premis. Ini sering terjadi bila kedua premis berbentuk "sebagian", atau bila kelompok penghubungnya tidak pernah disebut seluruhnya.

Apakah soal silogisme hanya ada di tes CPNS?

Tidak. Soal penalaran logis bentuk silogisme juga muncul di banyak psikotes kerja, tes masuk perguruan tinggi, dan seleksi BUMN. Bentuk premisnya sama, yaitu semua, tidak ada, sebagian, dan sebagian bukan, sehingga cara menggambar lingkaran yang sama bisa dipakai di semua tes itu.

Bagaimana mengerjakan soal silogisme 3 premis?

Tarik rantai dari premis "semua" dan "tidak ada" lebih dulu untuk mengunci posisi lingkaran, lalu masukkan premis "sebagian". Fokus pada bagian yang pasti berisi, karena di situlah kesimpulan pasti biasanya berada.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/soal-silogisme

Versi 3 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.